

# Eksotisme Tehran Yang Menyihir

Tehran, ibu kota Republik Islam Iran, adalah kota terbesar dengan jumlah penduduk terbanyak di Iran, sekitar 8,5 juta jiwa (data per tahun 2014). Meskipun padat dan megapolitan, bukan berarti Tehran tidak dapat dinikmati. Kota ini memiliki 55 museum, baik yang besar dan kecil, 2.100 taman yang tersebar di penjuru kota, pasar yang tersebar di beberapa distrik kota dengan Grand Bazaar-nya yang sangat terkenal. Selain itu, Tehran adalah kota pendidikan di Iran dengan kehadiran kurang lebih 50 universitas and college. Letaknya yang di kaki Pegunungan Alborz membuat banyak warga Tehran saat musim dingin bermain ski.

## ☉ CARA KE TEHRAN

Tehran merupakan gerbang masuk ke Iran lewat udara melalui Bandara Internasional Imam Khomeini. Dari Jakarta, penerbangan ke Tehran dilayani Thai Airways, Qatar Airways, Emirates, Turkish Airlines, semuanya transit dulu di kota masing-masing negara maskapai penerbangan. Harga tiket PP normal antara Rp7-19 juta.

Sedangkan penerbangan domestik dilayani melalui Merhabad Airport.



## ☉ INFO UMUM

### Letak:

Negara Iran terletak di Asia Barat, berbatasan dengan Armenia, Azerbaijan, Turkmenistan, Afghanistan, Pakistan, Turki, Irak. Sedangkan Kota Tehran berada di bagian utara Iran. Lokasinya cukup unik, sisi utara kota berbatasan dengan kaki Pegunungan Alborz, dan sisi selatan berbatasan dengan wilayah gurun.

### Bahasa:

Farsi (Persian) dengan aksara Arab. Bahasa Inggris dipakai secara terbatas.

### Mata uang:

Rial Iran (1 Rial= Rp 0,4). Di pasaran orang menggunakan satuan mata uang toman. 1 toman= 10 rial.

### Zona waktu:

GMT+3,5 (musim dingin)  
GMT+4,5 (musim panas)

### Plug:

2 kaki bundar –seperti di Indonesia

## ☉ VISA

Visa on arrival (VoA) yang berlaku 15 hari bagi pemegang paspor RI. Tapi dianjurkan untuk mengurus visa sejak di Indonesia, di Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta (telepon 021 31931378). Biayanya EUR 45 (plus travel insurance EUR 12,45).

### WAKTU KUNJUNGAN TERBAIK

April-September. Sedangkan Juni-Agustus musim panas, cuaca sangat terik.

## ☉ TRANSPORTASI DARI BANDARA

Imam Khomeini International Airport (IKIA) 30 km jaraknya dari pusat kota. Pilihan transportasi antara lain:

- Taksi bandara yang berwarna kuning. Tarifnya sampai tengah kota (USD 30-35 sekali jalan), beroperasi sampai malam hari.

- Bus bandara menuju stasiun metro Haram. Tapi harus diingat, bus tidak beroperasi kalau sudah malam. Bus ada di bagian exit bandara.

- Metro dari bandara beroperasi terbatas (pukul 06.45-13.30). Stasiun metro tidak jauh

dari Terminal A di bandara. Metro dari IKIA terhubung dengan metro jalur 1 (Red Line) di tengah kota.

## ☉ TRANSPORTASI DI DALAM KOTA

Di dalam kota untuk berkeliling bisa menggunakan:

- Metro, sarana transportasi paling efisien dan cepat di Tehran yang beroperasi pukul 05.30-22.30. Metro di Tehran ada 6 lines. Seperti metro pada umumnya, kita bisa beli tiket terusan maupun sekali jalan. Tiket terusan berupa

kartu seharga 30.000-50.000 rial yang cukup untuk keliling dengan metro selama 2 hari.

- Bus way tapi kalau nggak paham Bahasa Farsi agak sulit karena nama jurusan ditulis dalam Bahasa Farsi.

- Transportasi berbasis aplikasi Snapp yang bisa diunduh.

- Jika ingin yang praktis bisa sewa taksi untuk keliling dengan tarif USD 60 untuk kurang lebih 8 jam.

### Must Know:

- Rute transportasi publik hampir semua dalam Bahasa Farsi (kecuali metro ada tulisan Latin di beberapa stasiun).
- Ada sistem sharing taksi (na dar baste) -- kalau nggak bisa Bahasa Farsi repot. Ada juga private taxi (dar baste) --biasanya ditelepon dulu.
- Taksi di Tehran tanpa argo. Tawar sebelum naik. Pastikan harga per sekali jalan atau per orang, dalam rial atau toman. Hati-hati, supir taksi di Tehran suka pakai trik supaya kita bayar lebih mahal. Jadi, bayar sesuai kesepakatan saja.

## OBJEK WISATANYA KOMPLEKS SA'ADABAD, SHEMIRAN, TEHRAN

**Jam buka:** 08.00-18.30

**Tiket:** 150.000 rial.

Terletak di utara Tehran di jajaran daerah elit. Di kompleks Sa'adabad seluas 300 hektar ini berdiri bangunan sisa monarki Iran dari Dinasti Qajar (1785-1925) dan Dinasti Pahlavi (1925-1979) yaitu 18 istana, tujuh di antaranya menjadi museum yang terbuka untuk umum. **Kompleks Sa'adabad** sangat rimbun dengan pepohonan. Ada dua museum yang perlu dikunjungi di dalam kompleks ini karena nilai sejarahnya.

### Mellat Museum (White House)

Disebut **White House** karena seluruh gedung dua lantai ini dicat putih. Dulu gedung ini disebut Palace of the Nation.

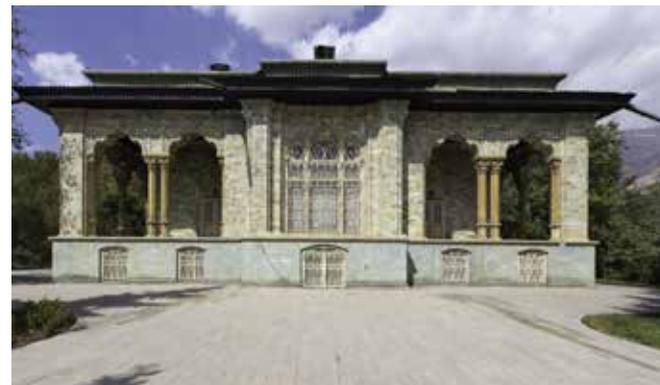
Sebelum naik ke tangga masuk, kita bisa melihat sisa patung raksasa Rezashah Pahlavi (berkuasa 1925-1941) yang menjadi raja pertama Kerajaan Iran dari Dinasti Pahlavi. Istana yang masih terlihat apik ini dibangun pada 1931-1937 selama masa

1. Mellat Museum (White House)



pemerintahan Rezashah Pahlavi. Putera Rezashah Pahlavi, Mohammad Reza Pahlavi, naik takhta 1941. Ia menjadikan istana ini sebagai tempat tinggalnya sejak 1970-an.

Secara keseluruhan, luas bangunan 5.000 m2 berikut dengan ruang bawah tanahnya. Untuk melihat seluruh ruangan, bisa-bisa makan waktu dua jam atau lebih. Kita bisa melihat kehidupan keluarga kerajaan dengan kemewahaan dan kemegahannya. Seluruh ruangan diatur seperti aslinya dengan perabot dan perlengkapan seperti ketika masih digunakan. Sayangnya, pengunjung hanya bisa melihat dari luar.



Green House (Shahvand House)

### Green House (Shahvand House)

Merupakan istana yang pertama dibangun oleh Dinasti Pahlavi di dalam kompleks ini. Istana dua lantai ini digunakan sebagai tempat tinggal pribadi Mohammad Shah Reza. Disebut **Green House** karena warna tembok luarnya yang kehijauan yang diambil dari batu hijau Esfahan dan Zanjan di Iran, dengan tiang dari bebatuan di Italia. Portal dan tiang gedung dibuat dari marmer terbaik Iran dari Khorasan. Seluruh temboknya

diplester ataupun ditutupi kaca yang diukir halus dan cermat. Tirainya pun berwarna emas ataupun perak.

Dibandingkan dengan **White House** yang modern, **Green House** terlihat lebih klasik. Di pekarangannya terdapat kolam kecil dengan air mancur yang jadi ciri khas arsitektur Persia.

**Green House** seperti miniatur karya seni terbaik di Iran, karena benda ataupun karya seni terbaik dipamerkan dan ditampilkan di sini. Pendek kata, perabot dan perlengkapannya hanya diambil dari kualitas yang berkelas.

Masuk ke dalam **Green House** kita diharuskan buka sepatu untuk menjaga kelestarian gedung yang dibangun tahun 1922-1928 ini dan tidak diizinkan mengambil



Takhta Marmer

foto. Tidak rugi datang ke mari karena ruangnya sangat indah dan seperti berada di negeri dongeng. Tapi sayangnya tidak semua ruangan dapat dimasuki pengunjung. Seperti di **White House**, pengunjung hanya dapat melihat dari luar.

Di ruang tunggu yang biasa disebut ruang cermin, temboknya diplester dengan cermin yang diukir. Desain karpet disamakan dengan desain langit-langit. Di dalam ruang itu semuanya serba berkilap dan gemerlap. Tembok di ruang makan dihiasi karya pelukis terkenal Iran Behzad. Selain itu, dekorasi ruangan seperti lampu gantung, vas, piano, perabot, dan juga tempat lilin ada yang diimpor dari Eropa.



Interior Gedung Penangkap Angin

## GOLESTAN PALACE

**Lokasi:** 15th Khordad(Arg) Sq

**Jam buka:** 09.00-15.00

**Tiket:** 150.000 rial

**Istana Golestan** adalah salah satu situs warisan dunia yang dilindungi UNESCO sejak 2013. Jika Sa'adabad kompleks tempat tinggal Dinasti Pahlavi, **Istana Golestan** adalah Kompleks Kerajaan Dinasti Qajar yang berkuasa 1785-1925.

Kompleks **Istana Golestan** terdiri dari taman serta beberapa bangunan yang merupakan monumen bersejarah tertua di Tehran. Dulunya kompleks ini berada dalam lingkup tembok kota atau citadel yang dibangun pada abad ke-14. Ketika Tehran dipilih menjadi ibu kota kerajaan pada masa Dinasti Qajar, Istana ini menjadi kediaman resmi keluarga kerajaan.

Secara keseluruhan ada 17 bangunan termasuk istana, museum dan aula. Kita akan berdecak kagum dengan keindahan karya seni Persia yang halus dan indah

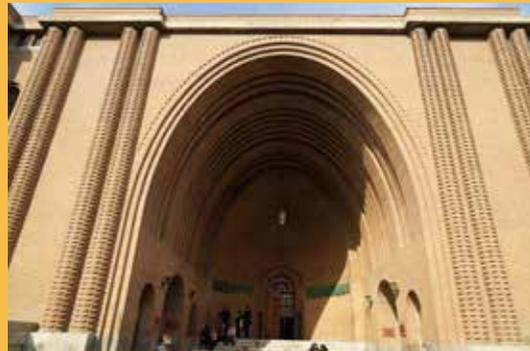
dalam bentuk patung, lukisan, ataupun plester tembok yang bercorak geometris dan bunga. Perpaduan antara motif dan warnanya luar biasa.

Pengunjung pertama kali masuk disuguhi teras yang luar biasa yang disebut Takhta Marmer, dengan patung-patungnya, kisi-kisi jendela dengan lukisan dan detil yang sempurna, langit-langit cermin, serta tembok berukir bercorak bunga.

Penggemar karya seni bisa-bisa menghabiskan waktu lama di Istana Golestan. Tembok bagian luar istana yang menjadi tempat tinggal keluarga kerajaan diplester dengan ubin yang membentuk corak geometris dan bunga yang sangat indah. Istana terdiri dari beberapa ruang besar, yang paling memukau adalah Ruang Cermin. Sayangnya sekali, keindahan itu tidak bisa dipotret.

Tapi jangan khawatir, di bangunan lain seperti **Gedung Penangkap Angin** dan **Gedung Matahari**

kita bisa melihat ruangan kaca yang cemerlang. Ada beberapa ruang yang tembok dan seluruh langit-langitnya dipleset cermin yang berukir halus. Kaca jendelanya pun dilapisi kaca warna. Ada juga ruangan yang dipenuhi lukisan dengan lantai ubin bercorak bunga. Kita tidak akan bosan bolak-balik ke seluruh ruangan karena keindahannya memang luar biasa. Fakta menarik: Penahbisan dua raja dari Dinasti Pahlavi berlangsung di **Istana Golestan**.



GERBANG PINTU MASUKNYA BERUPA CUPOLA

## NATIONAL MUSEUM OF IRAN atau MUSEUM ARKEOLOGI

**Lokasi:** Emam Khomeini Ave, Si-e Tir corner  
**Jam buka:** *Musim semi dan panas:* 09.00-13.00 dan 14.00-18.00, *Musim gugur dan dingin:* 09.00-17.00.  
*Buka Sabtu-Kamis* (9.00-12.00 dan 13.00-16.00). *Jumat* (13.00-16.00). **Tiket:** 150.000 rial

Jika ingin tahu sejarah Iran yang sangat panjang dari zaman pra sejarah hingga modern, Museum Arkeologi adalah tempatnya. Museum ini adalah tempat belajar singkat tentang sejarah peradaban Iran. Diresmikan tahun 1937, arsitek museum ini adalah Andre Goddard dari Prancis. Gerbang pintu masuknya berupa cupola bergaya Sasanid (dinasti yang berkuasa tahun 224-651).

Gedung pertama terdiri dari tiga aula. Ketiga aula memajang artefak yang berasal dari zaman Paleolitikum hingga zaman Sasanid yang berasal dari penggalian di Iran. Koleksi museum termasuk di antaranya artefak-artefak kuno, tembikar, perkakas, alat-alat masak, patung, dan perlengkapan berburu. Ada juga koleksi berupa kepala manusia yang sudah berusia ribuan tahun.

Koleksi museum yang berasal setelah agama Islam masuk di Persia juga ada seperti tekstil, tembikar, tulisan-tulisan, karya seni, alat pengukur astronomi,

dan kaligrafi yang ditulis di atas tanah liat.

Pengunjung bisa melihat peta perkembangan wilayah Emporium Persia dari masa Achaemenid hingga zaman modern. Waktu kunjungan ke seluruh museum lebih dari satu jam, penggemar arkeologi bisa-bisa menghabiskan waktu dua jam.



GRAND BAZAAR, RAMAI DAN CANTIK

## GRAND BAZAAR

**Lokasi:** Panzdah e-Khordad Ave. Tehran Selatan  
**Jam buka:** *Musim panas dan semi:* 08.00-22.00  
*Musim gugur dan dingin:* 08.00-21.00

Senang ke pasar dan belanja? Jangan lewatkan **Grand Bazaar Tehran**. Bazaar tertua di Iran ini pertama dibangun abad ke-11. Kurang lebih dua abad lalu bazaar ini dibangun ulang. Bazaar ini memiliki banyak cabang lorong yang panjangnya lebih dari 10 km. Kita bisa-bisa tersasar karena percabangan lorong. Tapi, nikmati saja.

Semua kebutuhan bisa didapatkan di Grand Bazaar dengan harga lebih miring tentunya. Pakaian, karpet, kebutuhan rumah tangga, makanan, apa saja ada di sini. Bazaar sudah menjadi bagian perekonomian dan budaya warga Iran. Jadi selain berbelanja kita bisa menyaksikan kehidupan sehari-hari kaum pedagang di Tehran. Hati-hati saat melihat-lihat toko di sepanjang koridor, jika keadaan padat banyak gerobak kuli yang lalu-lalang, dan biasanya mereka lewat sembarangan aja.

Langit-langit lorongnya banyak yang artistik, demikian juga jendela-jendela kaca yang menunjukkan arsitektur Persia. Jadi kalau nggak belanja pun, kita tetap bisa menikmatinya. Selain pasar ada juga masjid, restoran, kafe dan tempat penukaran uang.

Cara paling gampang ke Grand Bazaar dengan naik metro jalur 1 (Red line) dan turun di stasiun Panzdah-e-khordad.



TABIAT BRIDGE, TAMBAH INDAH DI WAKTU MALAM

## POL-E-TABIAT/ TABIAT BRIDGE (JEMBATAN ALAM)

Pol-e-Tabiat termasuk infrastruktur baru di Kota Tehran yang dibuka untuk umum pada akhir 2014. Jembatan ini menghubungkan Taleghani Park dan Abo Atash Park yang terpisah dengan jalan raya Modaressi Highway, di wilayah utara Tehran.

Sedikit yang tahu kalau perancang jembatan ini adalah mahasiswi arsitektur berusia 26 tahun. Sekarang Pol-e-Tabiat menjadi ikon Tehran ke-3 setelah Azadi Tower dan Milad Tower. Jembatan ini terdiri dari tiga tingkat: di bagian dasar/tingkat satu terdapat kafe, di tingkat dua terdapat jalur untuk berjalan kaki, berlari dan bersepeda, dan tingkat ke-3 bisa untuk menyaksikan jalan raya. Jembatan sepanjang 270 m ini sangat indah jika dikunjungi malam hari.

## TIPS BERBUSANA SELAMA DI TEHRAN

- Di tempat-tempat umum, perempuan diharuskan menutup rambut dengan kerudung atau selendang –tidak harus hijab, mengenakan blus panjang hingga melewati bagian bokong, berlempang panjang dan longgar, serta celana panjang.
- Masuk ke dalam masjid atau makam orang yang disucikan harus pakai chador yang sudah disediakan.
- Laki-laki tidak boleh pakai celana pendek.

## PENGINAPAN

Agak sulit mencari hotel bujet di Tehran. Harga kamar standar biasa dipatok mulai USD 30. Kamar hotel \*3 harga mulai USD 50. Untuk yang baru pertama kali ke Tehran disarankan untuk mengontak agen perjalanan.

**Tips:** Carilah penginapan yang nggak jauh dari stasiun metro agar bisa ke tempat wisata utama dengan metro yang bebas macet dan murah.



KEBAB

## URUSAN PERUT

Makanan murah meriah banyak dijual berupa burger atau di pizzaria di kios tepi jalan. Tapi kalau mau makanan lokal, ini beberapa yang patut dicicip:

- Faloodeh (Iranian cold dessert)
- Bastani (es krim yang terbuat dari susu, telur, gula, air mawar, saffron, vanilla, dan pistachio)
- Kebab
- Persian burger
- Fesenjoon (ayam grilled + kacang walnut + saus delima)
- 100% fresh juice delima seharga +/-Rp9.000



## OLEH-OLEH

- Persia khatam Marquetry (kerajinan kayu & tulang onta yang dilukis, produk kerajinan khas Shiraz)
- Tea set, piring, gelas kecil
- Karpet atau tapestry
- Enamel works atau minakari
- Tekstil printing dengan motif khas Persia
- Must buy items: kacang-kacangan pistachio, almond, kismis, dan permen khas Iran, saffron (pewarna biryani) & chador (outer khusus berwarna hitam)